

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati dalam kurun waktu tahun 2017-2022 diukur menggunakan berbagai indikator kinerja. Indikator kinerja ini merupakan target-target capain per tahun yang yang diharapkan dapat tercapai sebagai bahan evaluasi. Secara rinci target capain indikator kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7.1
Penetapan Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Pati Tahun 2017-2022

No.	Misi/ Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD Tahun 0 (2017)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 1 (2018)	Tahun 2 (2019)	Tahun 3 (2020)	Tahun 4 (2021)	Tahun 5 (2022)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Misi VI : Meningkatkan daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pertanian, perdagangan dan industri							
I	Indikator Tujuan :							
	Pertumbuhan produktivitas komoditas di sektor kelautan dan perikanan	193.19%	2.53	3.31	3.49	4.08	5.43	5.43
II	Indikator Sasaran :							
	Produktivitas perikanan tangkap	12.6	13.16	13.21	13.27	13.39	13.53	13.53
	Produktivitas perikanan budidaya	3.92	3.9	3.9	3.91	3.92	3.93	3.93
	Produktivitas garam rakyat	40.5	74.54	81.5	89.45	99.39	114.3	114.3
	Pertumbuhan angka konsumsi ikan	3.16%	4.45%	3.51%	3.49%	3.47%	3.71%	3.71%
III	Indikator Program							
	Pertumbuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan	0.20%	0.20%	0.30%	0.40%	0.50%	0.60%	0.60%
	Produksi garam	115,638.86 ton	212,858.25 ton	232,725.02 ton	255,429.90 ton	283,811.00 ton	326,382.65 ton	326,382.65 ton
	Prosentase penurunan kasus pelanggaran terhadap sumberdaya kelautan	-33.33%	6.25%	6.67%	7.14%	7.69%	8.33%	8.33%

No.	Misi/ Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD Tahun 0 (2017)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			Tahun 1 (2018)	Tahun 2 (2019)	Tahun 3 (2020)	Tahun 4 (2021)	Tahun 5 (2022)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Peningkatan penggunaan alat tangkap ramah lingkungan	0%	0.09%	0.09%	0.09%	0.18%	0.26%	0.26%
	Luasan eksisting lahan mangrove	173.20 Ha	176.88 Ha	180.43 Ha	185.77 Ha	192.11 Ha	199.98 Ha	199.98 Ha
	Pertumbuhan produksi garam	-95.56	7%	NIHIL				7.00%
	produksi perikanan budidaya	42,036 ton	42,290 ton	42,400 ton	42,515 ton	42,640 ton	42,775 ton	42,775 ton
	<i>udang windu</i>	1,025 ton	755	760	770	775	780	780
	<i>bandeng</i>	28,360 ton	28,040	28,050	28,060	28,080	28,100	28,100
	<i>nila salin</i>	486 ton	550	600	650	665	710	710
	<i>lele</i>	10,272 ton	11,510	11,530	11,550	11,600	11,650	11,650
	<i>ikan lain</i>	1,893 ton	1,435	1,460	1,485	1,520	1,535	1,535
	Pertumbuhan KUB Nelayan aktif yang berbadan hukum kemenkumham	175.00%	23.08%	25.00%	25%	28.00%	28.13%	28.13%
	Volume ikan yang dilelang di TPI	27,782 ton	28,004.67 ton	28,228.71 ton	28,511.00 ton	28,853.13 ton	29,228.22 ton	29,228.22 ton
	Ketercapaian retribusi penjualan hasil produksi BBI dan tambak dinas	63.73%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	<i>Pertumbuhan angka konsumsi ikan</i>	3.16%	4.45%	3.51%	3.49%	3.47%	3.71%	3.71%
	Persentase kelompok pelaku utama perikanan madya	4.82%	5.52%	6.19%	6.40%	6.67%	7.18%	7.18%
	Produksi olahan ikan	41,465.55 ton	41,881.24 ton	42,090.64 ton	42,301.10 ton	42,512.60 ton	42,725.17 ton	42,725.17 ton
	Pertumbuhan pelaku usaha yang berijin usaha kelautan dan perikanan	0.00%	6.80%	7.20%	7.50%	8.30%	8.70%	8.70%